

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia dan memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi, hampir setiap tahunnya jumlah penduduk di Kota Bandung selalu bertambah, ditambah dengan banyaknya wisatawan dari luar kota yang berlibur akhir pekan di Kota Bandung.

Untuk memulihkan kepenatan akibat kesibukan aktivitas sehari-hari, masyarakat membutuhkan tempat *refreshing* berupa sarana rekreasi yang dapat didatangi bersama rekan atau keluarga. Bukan hanya sekedar tempat rekreasi untuk bermain, namun juga tempat yang dapat mengedukasi pengunjungnya yaitu theme park. Taman bertema adalah sebuah taman hiburan yang dekoratif dan didesain untuk mencerminkan satu tema tertentu sebagai tema utama, seperti suatu periode khusus dalam suatu cerita atau dunia di masa yang akan datang (Webster 2010).

#### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Lokasi site berada di Jl. Parahyangan Raya, Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Memiliki 16 Kecamatan dan 165 Desa. Kabupaten Bandung Barat bukan merupakan daerah pesisir, melainkan daerah perbukitan dan dataran rendah sehingga memiliki lahan yang subur dan berpotensi. Daerah dekat dengan pintu Tol Padalarang Cileunyi yang merupakan jalan utama keluar masuk kendaraan dari luar kota maupun sebaliknya membuat lokasi ini strategis dijadikan taman rekreasi.

### **1.2 Judul Proyek**

Taman Rekreasi Botani Di Kota Baru Parahyangan merupakan kata yang diambil dari sebuah taman botani yang menyediakan juga rekreasi agar memiliki kesan pengunjung tidak hanya semua ilmu tapi bisa menikmati rekreasi taman yang

dirancang. Kota baru parahyangan diambil dari lokasi site berada di kota baru parahyangan.

### **1.3 Tema Perancangan**

Arsitektur organik adalah sebuah istilah yang diaplikasikan pada bangunan atau bagian dari bangunan yang terorganisir berdasarkan analogi biologi atau yang dapat mengingatkan pada bentuk natural. Misalnya arsitektur yang menggunakan bentuk-bentuk biomorfik. Pengertian kedua, arsitektur organik sebuah istilah yang digunakan oleh Frank Lloyd Wright, Hugo Haring, dan arsitek lainnya untuk arsitektur yang secara visual dan lingkungan saling harmonis, terintegrasi dengan tapak, dan merefleksikan kepedulian arsitek terhadap proses dan bentuk alam yang diproduksinya.

Arsitektur organik terinspirasi dari ketidaklurusan organisme biologis. Bentuk-bentuk organisme tidak ada yang lurus di alam ini. Arsitektur organik dapat terlihat puitis, radikal, istimewa dan peduli akan lingkungan. Oleh karena itu, arsitektur organik terlihat unik. Arsitektur organik membubuhkan harmoni antara tempat, manusia dan material. Dari segi bentuk, arsitektur organik menekankan pada keindahan dan harmoni pada bentuk bebas yang mengalir dengan bentuk-bentuk ekspresif yang berpengaruh pada psikologi manusia.

Definisi arsitektur organik menurut penulis adalah penggabungan intisari dari definisi-definisi yang dideskripsikan oleh tiga sumber pertama. Arsitektur organik adalah sebuah pendekatan dalam perancangan arsitektur yang diaplikasikan pada bagian atau keseluruhan bangunan yang merupakan hasil analogi biologi.

### **1.4 Identifikasi Masalah**

#### **1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan**

Tujuan pembangunan taman rekreasi adalah :

- Memperhatikan sistem operasional dalam hal penggunaan energi(cahaya, penghawaan,) dan perawatan bangunanya rendah karena fungsi bangunan adalah bangunan public

- Mendesain bentuk massa bangunan yang sesuai dengan kategori bangunan yaitu bangunan sarana rekreasi dengan bangunan komersil sebagai bangunan pendamping.
- Penerapan konsep sesuai dengan kebutuhan dan fungsi bangunan sehingga dapat menjadi solusi permasalahan yang terdapat pada bangunan
- Merencanakan fungsi ruang dengan zoning dan alur sirkulasi yang teratur
- Bagaimana merencanakan sirkulasi agar pengunjung yang datang mudah menemukan lokasi setiap fasilitas yang terdapat dalam kawasan botani.

#### **1.4.2 Aspek Bangunan**

- Dapat memwadhahi pengguna bangunan baik wisatawan maupun orang yang bekerja didalam sarana rekreasi botani.
- Pemilihan sistem struktur pada bangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan estetika tetapi juga tidak melupakan kualitas.
- Menjadikan bangunan botani park ini menjadi efek yang positif bagi masyarakat

#### **1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

- Merancang akses masuk dan keluar tapak yang tepat dengan melihat situasi kepadatan lalu lintas sekitar
- Desain bangunan harus memperhatikan kondisi lingkungan dan iklim sekitar. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisis dampak negatif dari lingkungan ke bangunan dan sebaliknya
- Merancang landscape botani yang baik guna memberi kenyamanan bagi pengguna dalam tapak

## **1.5 Tujuan Proyek**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

- Memberikan wadah yang sesuai kebutuhan dan kapasitas untuk aktivitas pengguna bangunan
- Menciptakan desain yang efisien dan fungsional dari segi program ruangnya dan menambahkan fungsi komersial untuk menunjang kegiatan pengguna bangunan

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

- Bangunan yang dirancang dapat memanfaatkan energi alam pada matahari dan angin dan menghasilkan bentuk yang dinamis sehingga dapat meminimalisir biaya operasional.
- Bisa menjadi treatment dari kawasan statis dan juga diharapkan bangunan botani yang didesain ini bisa menjadi perkembangan bangunan baru dikota.
- Dengan konsep arsitektur organik diharapkan bisa berpengaruh terhadap psikologi/perilaku pengguna menjadi lebih baik

## **1.6 Metoda Perancangan**

### a) Metode Deskriptif Analitis

Pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penarikan kesimpulan.

### b) Fenomenologi

Fenomenologi adalah metode yang mempelajari bagaimana fenomena dapat menjadi pengetahuan dengan sebuah metode yang mengatasi dikotomi antara objek dan subjek dengan mempelajari dan memahami peristiwa yang terjadi dilapangan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian dibagi ke dalam lima bab sesuai dengan sistematika penulisannya, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang proyek yang berisi alasan pemilihan judul, pemilihan lokasi proyek, serta alasan pengadaan proyek. Terdapat pula penguraian mengenai definisi judul dan fungsi, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek. Identifikasi masalah yang berisi tentang aspek perancangan, bangunan, struktural, lingkungan dan tapak. Selain itu didalam bab ini dibahas juga metoda pendekatan yang digunakan dalam proses perancangan serta skema pemikiran untuk mencapai hasil rancangan.

### **BAB 2 TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Bab ini meliputi pembahasan mengenai teori fungsi bangunan serta studi banding mengenai fungsi bangunan yang sama dengan proyek Perancangan Taman Rekreasi.

### **BAB 3 ANALISA TAPAK DAN PROGRAM PERANCANGAN**

Menjelaskan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, view ke luar dan ke dalam tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek berdasarkan hasil analisa.

### **BAB 4 KONSEP PERANCANGAN**

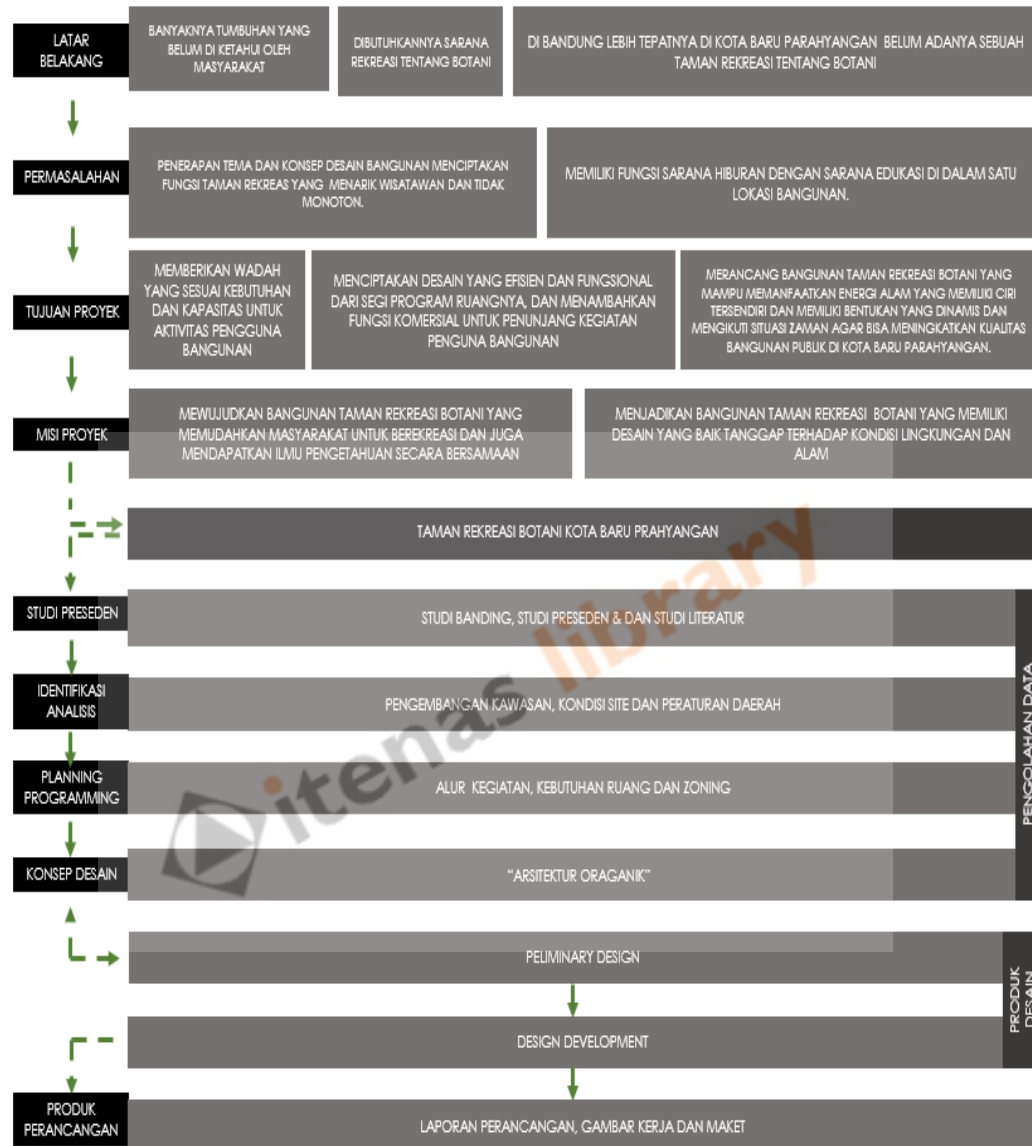
Bab ini berisi konsep awal perancangan bangunan Taman Rekreasi yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan.

### **BAB 5 HASIL RANCANGAN**

Bab ini berisi Hasil rancangan bangunan Taman Rekreasi yang sesuai dengan konsep yang telah direncanakan.

## 1.8 Skema Pemikiran

Tabel 1. 1 Skema Pemikiran



(Sumber : Data tugas *planning programming*)